
KOMPETENSI GURU SD MUHAMMADIYAH MANYAR GRESIK DALAM MEMANFAATKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI (TIK)

Shofan Hariyanto¹, Warsono², Harmanto³

^{1, 2, 3}Universitas Negeri Surabaya

E-mail: ¹hariyantoshofan@gmail.com, ²warsono@unesa.ac.id, ³harmanto@unesa.ac.id

Abstrak: Penguasaan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) bagi guru sekolah dasar merupakan sebuah keniscayaan dalam mendukung pelaksanaan tugasnya. Pemanfaatan teknologi harus dapat diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi guru SD Muhammadiyah Manyar dikorelasikan dengan umur serta latar belakang pendidikan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data melalui observasi dan angket. Level kompetensi TIK yang ditentukan dalam penelitian ini dasar, menengah, dan mahir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kompetensi guru SD Muhammadiyah Manyar level dasar 4%, level menengah 82%, dan level mahir 14%. Berdasarkan umur golongan guru muda antara 20-34 tahun level dasar 0%, level menengah 93%, dan level mahir 7%, sedangkan golongan guru senior antara 35-60 tahun level dasar 13%, level menengah 69%, dan level mahir 19%. Berdasarkan latar belakang pendidikan digolongkan menjadi tiga yakni Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) level dasar 0%, level menengah 75%, dan level mahir 25%. Matematika/IPA (MIPA) level dasar 0%, level menengah 79%, dan level mahir 21%. IPS level dasar 29%, level menengah 71%, dan level mahir 0%, dan Bahasa levenya 100% menengah. Secara umum umur dan latar belakang pendidikan mempunyai korelasi dengan kompetensi guru dalam penguasaan dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK).

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Sekolah Dasar

Abstract: Mastery of Information Communication Technology (ICT) for elementary school teachers is a necessity in supporting the implementation of their duties. The use of technology must be integrated in learning activities. The purpose of this study was to determine the competence of SD Muhammadiyah Manyar teachers to be correlated with age and educational background. This research is a descriptive study using a qualitative approach. Collecting data through observation and questionnaires. The level of ICT competency determined in this study is basic, intermediate, and proficient. The results of the study indicate that in general the competency of elementary school teachers in Muhammadiyah Manyar is 4% basic, 82% intermediate and 14% advanced. Based on the age of the young teacher group between 20-34 years old, the basic level is 0%, the intermediate level is 93%, and the advanced level is 7%, while the senior teacher group is between 35-65 years old at the basic level of 13%, the middle level is 69%, and the advanced level is 19%. Based on the educational background, it is classified into three, namely Islamic Religion Teachers at the basic level is 0%, intermediate level is 75%, and advanced level is 25%. Mathematics Sciences teacher, 0% basic level, 79% intermediate level, and 21% advanced level. Social teacher for basic level is 29%, middle level is 71%, and advanced level is 0%, and for Bahasa teacher is 100% intermediate. In general, age and educational background have a correlation with teacher competence in mastering and utilizing learning media based on Information Communication Technology (ICT).

Keywords: Teacher Competence, Information and Communication Technology, Elementary School

Submitted on: 2020-08-08

Accepted on: 2020-08-30

PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi informasi komunikasi, ibarat seperti pisau yang kedua sisinya sangat tajam dengan gambaran memberikan dampak positif dan dampak negatif di sisi yang lain. Menyikapi perkembangan teknologi di era revolusi 4.0 harus dengan bijaksana dan hati-hati terutama di bidang pendidikan. Kondisi yang berubah sedemikian cepat ini, semestinya menjadi pemicu majunya dunia pendidikan agar segera melakukan terobosan. Harapannya dalam dunia pendidikan segera menyiapkan calon-calon guru yang profesional, berkarakter, dan berkualitas.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar pendidik cenderung masih menggunakan proses pembelajaran tradisional atau yang sering disebut dengan pembelajaran berpusat pada guru. Guru aktif sementara peserta didik menjadi pendengar pasif di dalam kelas (Aka, 2012).

Pendidikan Indonesia harus menyesuaikan diri dengan cepatnya globalisasi yang berakibat berubahnya cara pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Berpatokan pada buku teks merupakan ciri khas dari pembelajaran tradisional gaya lama yang harus bergeser dengan cara memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Penggunaan TIK dalam pendidikan mendorong terciptanya pembelajaran yang menyenangkan, inovatif, efektif, dan berpusat pada siswa secara interaktif. Penguasaan dan kompetensi guru penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) sangat bermanfaat dalam proses kegiatan belajar.

Dalam mendukung pelaksanaan tugasnya guru dituntut untuk menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), sehingga setiap guru selalu termotivasi meningkatkan kompetensi dasar penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pemanfaatan teknologi harus dapat diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran, tujuannya agar tercipta suasana pembelajaran menyenangkan bagi peserta didik. Salah satunya dengan cara menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa sesuai dengan pola pembelajaran saat ini. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh guru merupakan sebuah kebutuhan dalam proses pembelajaran karena pada hakikatnya para pendidik tugasnya sebagai pembelajar.

Pentingnya penelitian ini adalah untuk mengetahui Kompetensi Guru SD Muhammadiyah Manyar Gresik dalam penguasaan dan pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK), sehingga dapat menjawab serta memberikan data yang valid kepada lembaga pendidikan terhadap kompetensi guru dalam penguasaan teknologi untuk kegiatan proses belajar mengajar, apakah guru yang ada sudah mampu menyesuaikan perubahan teknologi informasi yang cepat, khususnya di dunia pendidikan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian non eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik analisa data penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif atau *scientific deskriptif*. Menurut (Sugiyono, 2016) bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau menggambarkan terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum di data dari angket dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara deskriptif, untuk diolah, dianalisis, dan dinilai berdasarkan hasil angket dengan cara memaparkan sebuah data secara objektif dan sistematis sesuai situasi yang ada di lapangan.

Penelitian ini menggunakan metode angket yaitu penelitian yang mengambil data sampel atau populasi dengan menggunakan angket sebagai instrument penelitian, Jenis pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertanyaan terstruktur. Kuisisioner berbentuk pilihan Ya dan Tidak. Penggunaan angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai kompetensi guru dalam penguasaan dan pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) di SD Muhammadiyah Manyar Gresik yang beralamatkan di Jln. Amuntai No.01 Gresik Kota Baru dengan subjek penelitian sejumlah 43 guru.

Hasil pengumpulan data untuk mendeskripsikan kompetensi yang dimiliki guru di bidang penguasaan Teknologi Informasi yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Menurut (Tanzeh, 2006) angket adalah “Daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terukur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden”. Jenis pertanyaan dalam angket dibagi dalam dua jenis, yaitu pertanyaan berstruktur dan pertanyaan terbuka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitaian ini ada 3 dimensi yang akan diungkap dalam penelitian ini yaitu: (1) Kompetensi guru SD Muhammadiyah Manyar Gresik dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK); (2) Korelasi usia dengan kompetensi guru dalam penguasaan dan pemanfaatan TIK; (3) Korelasi latar belakang pendidikan dengan kompetensi guru dalam penguasaan dan pemanfaatan TIK.

Kompetensi guru SD Muhammadiyah Manyar Gresik dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK)

Untuk melihat level kompetensi seorang responden, dibuat kriteria yang menggambarkan tingkat kompetensi sebagai alat ukur seperti tabel di bawah ini.

Tabel 1. Kriteria dan Level Kompetensi Guru dalam Penguasaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) SD Muhammadiyah Manyar Gresik

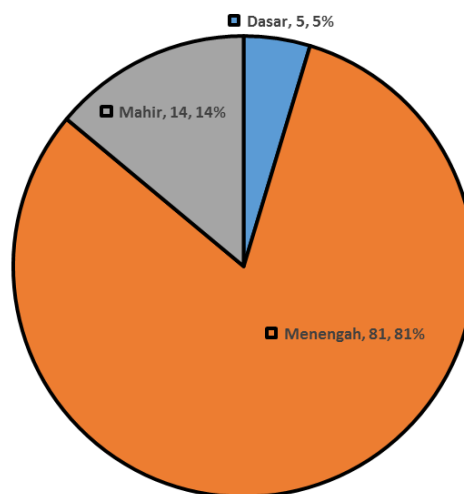
Kriteria	Level
Skor < 16	Dasar
Skor < 45	Menengah
Skor ≥ 45	Mahir

Hasil dari kuisioner yang didapatkan dari responden guru SD Muhammadiyah Manyar Gresik, didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Kuisioner Kompetensi dalam Penguasaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) SD Muhammadiyah Manyar Gresik

No	Nama Responden	Skor	Level
1	Arif Wahyudi	38	Menengah
2	Nurul Mahmudiyah	28	Menengah
3	Nur Aini Ochtafiya	34	Menengah
4	Askiyatin	36	Menengah
5	Achmad Nazarudin	45	Mahir
6	Faslihah	19	Menengah
7	Imro'atul Mufarohah	24	Menengah
8	Tamami	5	Dasar
9	Ria Eka Lestari	29	Menengah
10	Rudi Purnawan	45	Mahir
11	Rizqi Rahman	29	Menengah
12	Reza Dwi Anistawati	33	Menengah
13	Prima Ari R	23	Menengah
14	Sri Isna Wardhani	26	Menengah
15	M. Fadloli Aziz	30	Menengah
16	Moh. Shufyan Tsauri	30	Menengah
17	Ema Rohmah Hayati	30	Menengah
18	Athiq Amiliyah	45	Mahir
19	Shofan Hariyanto	46	Mahir
20	Ita Muflikhatul Ummah	30	Menengah
21	Muhammad Zainul Arif	28	Menengah
22	Pradita Eka Putri	23	Menengah

No	Nama Responden	Skor	Level
23	Zaki Abdul Wahid	46	Mahir
24	Ria Pusvita Sari	29	Menengah
25	Ahmad Muzaki	31	Menengah
26	Fitri Musrofihah	28	Menengah
27	Umi Syarifah	32	Menengah
28	Nisfil Mafidah	30	Menengah
29	Siti Mariyanti	23	Menengah
30	Zahara Firdausi	34	Menengah
31	Bijak Laksono Putro	34	Menengah
32	Niswatul Mujtahidah	30	Menengah
33	Khoiriyah	13	Dasar
34	Rika Maharani	26	Menengah
35	Nur Asiyah	30	Menengah
36	Nur Yanidha Qomariyah	26	Menengah
37	Naharun Mubarak	38	Menengah
38	Ida Poerwaningrum	27	Menengah
39	Eka Yunita Rakhmawati	25	Menengah
40	Syafa'atul Ilmiah	27	Menengah
41	Putri Suci Muliyah	32	Menengah
42	Muhammad Fais Alfafa	45	Mahir
43	Muhammad Ilham Yahya	39	Menengah



Gambar 1. Prosentase Level Kompetensi dalam Penguasaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) SD Muhammadiyah Manyar Gresik

Korelasi Usia dengan Kompetensi guru SD Muhammadiyah Manyar Gresik dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK)

Untuk melihat korelasi umur dengan level kompetensi dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) seorang responden, dibuat kriteria yang menggambarkan tingkat umur sebagai alat ukur seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3. Kriteria dan Level Kompetensi Guru yang dikorelasikan dengan usia dalam Penguasaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) SD Muhammadiyah Manyar Gresik

Usia	Kriteria	Jumlah	Kategori/Level dalam %		
			Dasar	Menengah	Mahir
20-34 tahun	Guru Muda	27 Guru	0	93	7
35-60 tahun	Guru Senior	16 Guru	13	69	19

Tabel di atas menjelaskan bahwa penguasaan teknologi informasi komunikasi (TIK) guru muda sangat mendominasi di level menengah, sedangkan untuk guru senior masih perlu banyak pengembangan kompetensi guru di bidang teknologi informasi.

Korelasi Latar Belakang Pendidikan dengan Kompetensi guru SD Muhammadiyah Manyar Gresik dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK)

Untuk melihat korelasi latar Belakang pendidikan dengan level kompetensi dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) seorang responden, maka dibuat kriteria yang menggambarkan pengelompokan latar belakang pendidikan sebagai alat ukur seperti tabel di bawah ini.

Tabel 4. Korelasi latar belakang pendidikan dengan kompetensi Guru dalam Penguasaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) SD Muhammadiyah Manyar Gresik

Program Studi	Jumlah	Kategori dalam %		
		Dasar	Menengah	Mahir
Program studi MIPA	19 Guru	0	79	21
Program studi IPS	7 Guru	29	71	0
Program studi Bahasa	13 Guru	0	100	0
Prodi. Pend. Agama Islam	4 Guru	0	75	25

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa di SD Muhammadiyah Manyar Gresik, mempunyai sumberdaya manusia guru muda yang cukup banyak, sehingga dari data yang ada, tidak ada guru muda yang berada pada level dasar, akan tetapi mendominasi pada level menengah, maka perlu terus dilakukan upgrading guru tentang penguasaan teknologi informasi komunikasi (TIK) agar kualitas pendidikan dengan penggunaan perangkat teknologi informasi lebih bagus lagi.

Dilihat dari latar Belakang pendidikan, data menyatakan bahwa pada program studi IPS masih cukup signifikan di level dasar, maka problem ini harus diberikan perhatian khusus seperti sering diberikan porsi pembinaan yang lebih intens lagi tentang penguasaan teknologi informasi komunikasi (TIK).

Secara umum dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru-guru di SD Muhammadiyah Manyar Gresik dalam Penguasaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) SD Muhammadiyah Manyar Gresik sudah sangat bagus dengan mendapatkan skor rata-rata diatas poin 30, yang berarti masuk level menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Aoun, Joseph E. 2017. *Robot-Proof: Higher Education in the Age of Artificial Intelligence*. Publisher: MIT Press.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (2010). *Paradigma Pendidikan Nasional Abad-XXI*. (Jakarta: BSNP).
- Bambang Prasetyo. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas (2004). *Standar Kompetensi Guru Sekolah Menengah Atas*, Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Rajawali.
- Moh. Nazir. (1998). *Metode Penelitian*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Niarsa, A. (2013). *Studi Kompetensi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) DI SD Negeri 01 Ledok Kecamatan Sambong Kabupaten Blora*. Universitas Negeri Semarang.
- Riyanto, Yatim. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Penerbit SIC.
- Sofa, Francesco. 1999. *Human Resource Development, Perspective, Roles and Practice Choice*. Business and Professional Publishing, Warriewood, NWS.
- Sukmadinata, Syaodih, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan, Penelitian Memberikan Deskripsi, Eksplanasi, Prediksi, Inovasi, Dasar-Dasar Teoritis Pengembangan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Afabeta.

Sriundy, I. m. (2015). *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press.

Wardiana, W. 2002. *Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia*. Universitas Komputer Indonesia. Bandung. Disampaikan pada Seminar dan Pameran Teknologi Informasi. tanggal 9 Juli 2002. Prosiding.

Wijayanti, Inggit Dyaning. 2011. *Peningkatan Pendidikan Berbasis ICT*. UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.

_____. 2016. *Pengertian Guru: Definisi, Tugas, dan Peran Guru dalam Pendidikan*. <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-guru.html>, diakses tanggal 1 Januari 2019.

_____. 2019. *Mengungkap Sejarah Revolusi Industri, dari 1.0 Sampai 4.0*. <https://www.kelaspintar.id/blog/edutech/sejarah-revolusi-industri-dari-1-0-sampai-4-0-1088/>, diakses tanggal 3 Januari 2019.